

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilakukan dibagi ke dalam dua tahap kegiatan. Tahap pertama, kegiatan penelitian difokuskan pada upaya untuk mendeskripsikan karakteristik konsep diri siswa tunanetra, kondisi objektif program layanan Bimbingan yang sedang dilaksanakan dan harapan siswa tunanetra tentang program layanan bimbingan yang diinginkan. Untuk mengungkap data tersebut, metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dan deskriptif analitik. Operasionalisasi dari metode survey dilakukan dalam bentuk observasi partisipatif artinya dalam pengungkapan data penelitian, peneliti terjun secara aktif dalam setting yang diteliti. Kegiatan lainnya yang dilakukan dalam metode survey yaitu studi dokumenter.

Digunakannya metode survey dan deskriptif analitik dengan dasar pertimbangan bahwa tahap pertama dalam kegiatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang sedang diteliti. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Winarno Surachmad (1987: 131) tentang penyelidikan deskriptif sebagai berikut “penyelidikan deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian-kejadian yang ada pada masa sekarang”.

Tahap kedua dari kegiatan penelitian bertujuan untuk merumuskan program bimbingan yang sesuai untuk pengembangan konsep diri siswa tunanetra. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan metode penelitian tindakan (action research).

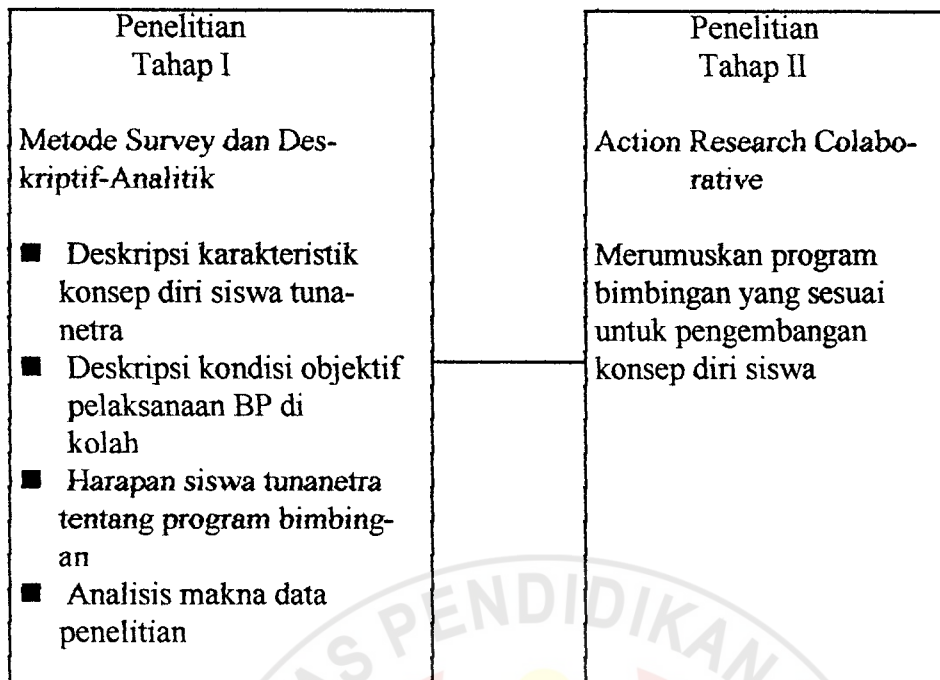
Metode ini digunakan karena tahap kedua penelitian ini merupakan respon peneliti untuk mencari program alternatif dalam meningkatkan fungsi bimbingan untuk pengembangan konsep diri siswa tunanetra. Metode ini sesuai dengan pendapat Ortrun Zuber Skerritt dalam bukunya *New Direction in Action Research* (1996:3) bahwa “metode penelitian yang tepat untuk mengembangkan bidang pendidikan adalah penelitian tindakan”. Sehubungan dengan hal tersebut Goldman (1978: 80) mengemukakan:

Action research provides a systematic framework in which the practicing counselor, therapist, or other professional in the helping field can solve problems and determine the effectiveness of his or her work. Action research provides a model for the evaluation of effectiveness of an individual, a single program or a totality of guidance services.

Sifat penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kolaboratif. Peneliti bekerja sama dengan pihak sekolah (Kepala sekolah, guru pembimbing dan wali kelas) merancang rumusan program bimbingan yang sesuai untuk pengembangan konsep diri siswa tunanetra. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar program yang dirumuskan mampu menyentuh aspek kebutuhan siswa tunanetra dan kemampuan personel sekolah sebagai pelaksana program.

B. Rancangan Penelitian

Secara skematis rancangan kegiatan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar Rancangan Penelitian

Adapun prosedur perumusan program bimbingan alternatif yang akan dirumuskan, dilakukan melalui tahap-tahap kegiatan sebagai berikut :

1. Menganalisis temuan lapangan dari kegiatan penelitian tahap satu, yaitu tentang karakteristik konsep diri siswa tunanetra, kondisi objektif pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan di SLBN A Bandung dan harapan siswa tunanetra tentang program layanan bimbingan;
2. Menganalisis kebutuhan siswa tunanetra dalam upaya pengembangan konsep dirinya. Kegiatan ini dijadikan dasar dalam merumuskan program bimbingan yang sesuai untuk pengembangan konsep diri siswa tunanetra;
3. Menganalisis kesenjangan antara kebutuhan siswa tunanetra dengan kondisi objektif pelaksanaan program bimbingan yang dilaksanakan di SLBN A Bandung;

4. Merumuskan program bimbingan alternatif sebagai respon peneliti tentang kesenjangan antara kebutuhan siswa dengan kondisi objektif pelaksanaan program bimbingan. Kegiatan ini menghasilkan rumusan program bimbingan yang sesuai untuk pengembangan konsep diri siswa tunanetra di tingkat Lanjutan Pertama SLBN A Bandung.

C. Pengembangan Instrumen Penelitian

Pengembangan instrumen penelitian dijabarkan menjadi tiga jenis, yaitu: (1) pengembangan instrumen penelitian tentang konsep diri siswa tunanetra, (2) pengembangan instrumen penelitian tentang kondisi objektif pelaksanaan program bimbingan dan penyuluhan di SLBN A Bandung dan (3) pengembangan instrumen penelitian tentang harapan program bimbingan.

1. Instrumen Penelitian Karakteristik Konsep Diri Siswa Tunanetra

Untuk mengungkap data tentang karakteristik konsep diri siswa tunanetra, berpedoman pada buku “Psikologi dan Penyesuaian” karangan James F. Calhoun serta modifikasi oleh Y. Tri Bagio, SPd dan bentuk atau isi dari instrumen penelitian ini merupakan hasil penyesuaian yang didasarkan pada karakteristik fisik, psikologis dan sosial siswa tunanetra melalui judgment, koreksi dan rekonstruksi item oleh tim.

Berikut disajikan kisi-kisi instrumen penelitian tentang karakteristik konsep diri siswa tunanetra dengan jumlah pernyataan 80 item :

Tabel 2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Karakteristik Konsep Diri Siswa Tunanetra
Di Tingkat Lanjutan Pertama SLBN A Bandung

Indikator Konsep Diri	Sub Indikator Konsep Diri	Nomor Item
1.Karakteristik Fisik:	a. Fisik Diri	1 s.d 3
	b. Penerimaan Diri	4 s.d 11
	c. Perilaku Diri	12 s.d 20
2.Karakteristik Psikologis:	a. Moral-Etika Diri	21 s.d 41
	b. Persepsi Diri	42 s.d 55
	c. Kekritisian Diri	56 s.d 66
3.Karakteristik Sosial:	a. Pengendalian Diri	67 s.d 73
	b. Persepsi Keluarga	74 s.d 80

Pengembangan skala penilaian untuk mengukur karakteristik konsep diri siswa tunanetra, disajikan dalam bentuk skala penilaian Model Likert dengan alternatif lima pernyataan. Hal tersebut bertujuan mempertimbangkan keheterogenitasan siswa dan memberikan alternatif pilihan jawaban yang representatif.

Kriteria penilaian terhadap pernyataan dalam instrumen ditentukan sebagai berikut:

SS : apabila pernyataan yang dibaca sangat sesuai dengan penilaian diri siswa

S : sesuai

R : ragu-ragu

TS : tidak sesuai

STS: sangat tidak sesuai

2. Instrumen Penelitian Kondisi Objektif Pelaksanaan Program Bimbingan dan Penyuluhan di SLBN A Bandung

Untuk mengungkap kondisi objektif pelaksanaan program layanan Bimbingan dan Penyuluhan di SLBN A Bandung, digunakan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan dilengkapi dengan studi dokumentasi.

Adapun aspek-aspek yang diungkap dalam instrumen penelitian ini meliputi: (a) visi, (b) misi, (c) tujuan, (d) fungsi, (e) bentuk / jenis layanan, (f) sarana dan prasarana, (g) hambatan proses, (h) hasil dan (I) pemberdayaan personal sekolah.

3. Instrumen Penelitian Harapan Siswa Tunanetra Tentang Program Layanan Bimbingan

Pengembangan instrumen mengenai harapan siswa tunanetra tentang program layanan bimbingan yang diinginkan, dijabarkan dalam bentuk skala penilaian. Mengenai harapan tersebut, ada dua aspek yang akan diungkap yaitu : (1) program layanan bimbingan yang diharapkan siswa tunanetra dan (2) derajat atau tingkat ketercapaian program bimbingan yang dirasakan siswa.

Mengenai program bimbingan yang ditawarkan kepada siswa meliputi 2 aspek sebagai berikut :

a. Isi program bimbingan, meliputi aspek :

1. orientasi program bimbingan dan konseling

2. pengembangan pembentukan konsep diri
- b. Sistem Penyelenggaraan bimbingan, meliputi:
1. personil bimbingan dan konseling
 2. frekuensi pelaksanaan bimbingan dan konseling
 3. sarana dan prasarana bimbingan dan konseling

Jumlah seluruh item 30 pernyataan.

D. Teknik Analisis Data

Ada dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Untuk data kuantitatif digunakan analisis statistik. Sedangkan data kualitatif digunakan analisis non statistik.

Analisis statistik ini dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan-perhitungan statistik seperti rata-rata hitung (mean, median, modus), dan prosentase. Dan analisis non statistik dilakukan dengan mendeskripsikan data, memberi makna terhadap isi, menafsirkan kaitan-kaitan langsung, inferensi logis objektif (Inferensi logis ini diuji melalui pertimbangan konseptual dan kondisi aktual di lapangan).

E. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah personel di SLBN A Bandung terutama yaitu Kepala Sekolah, guru pembimbing, wali kelas, guru, orang tua

siswa/pembimbing asrama dan siswa tunanetra di kelas L1, L2 dan L3 di SLBN A Bandung (dengan jumlah 28 siswa).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pencarian rumusan program bimbingan yang sesuai untuk pengembangan konsep diri siswa tunanetra di tingkat Lanjutan Pertama SLBN A Bandung. Untuk merumuskan program tersebut, perlu memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Karakteristik konsep diri siswa tunanetra di tingkat Lanjutan Pertama;
- b. Kondisi objektif pelaksanaan program layanan bimbingan dan penyuluhan;
- c. Harapan siswa tunanetra tentang program layanan bimbingan, serta tingkat keterlaksanaannya.

F. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLBN A Jl. Pajajaran no. 50 Bandung, dengan surat ijin penelitian dari Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat No. 8830/102.1/PL/98.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari tanggal 7 September 1998 sampai dengan 12 Januari 1999. Jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 3
JADWAL PENELITIAN

Bulan & Kegiatan	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>Mei 1998</u>				
1. Penyusunan proposal	V	V	-	-
2. Bab I	-	-	V	V
<u>Juni - Juli 1998</u>				
1. Bab II	V	V	V	V
2. Instrumen penelitian	V	V	V	V
3. Pengurusan surat izin	V	V	V	-
<u>Agustus 1998</u>				
1. Bab III	V	V	V	V
<u>September '98-Januari '99</u>				
1. Observasi kelas, wawancara pengumpulan data	V	V	V	V
<u>Nopember 1998</u>				
1. Bab IV	V	V	V	V
2. Pengolahan data	-	-	V	V
<u>Januari 1999</u>				
1. Bab V	V	V	V	V
2. Hasil Penelitian	V	V	-	-
3. Kesimpulan	-	-	V	V
4. Saran-saran	-	-	V	V
<u>Pebruari 1999</u>				
1. Progres (Kemajuan)	V	-	-	-
2. Perbaikan-perbaikan	-	V	-	-
<u>Pebruari 1999</u>				
1. Ujian tahap I	-	-	V	-
2. Perbaikan-perbaikan	-	-	-	V
<u>Maret 1999</u>				
1. Ujian tahap II	V	-	-	-
2. Perbaikan-perbaikan	-	V	-	-

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3. Pengetikan final	-	-	V	-
4. Pencetakan tesis	-	-	-	V
Maret 1999				
1. Penyelesaian administrasi	-	-	-	V

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan pengumpulan data ini, adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi/menyusun jadwal subjek penelitian, mengenal nama, jumlah, kelas, jenis kelamin, pemakaian kode sampel penelitian, mengadakan pendekatan terhadap subjek penelitian serta menginformasikan waktu dan tempat pelaksanaan pengumpulan data.
2. Menentukan lokasi penelitian. Setelah mengadakan observasi terhadap kondisi lingkungan sekolah dan atas dasar kesepakatan pihak sekolah, maka lokasi yang digunakan adalah di ruang kelas, asrama dan lingkungan keluarga (rumah).
3. Pelaksanaan pengumpulan data melalui wawancara, angket, observasi dan studi dokumentasi
4. Mengumpulkan dan mengklarifikasi data penelitian sebagai persiapan pengolahan serta pembahasan hasil penelitian.

